

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat *explanatory* dengan tujuan mendeskripsikan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan mengadopsi metode survei yang hasilnya dianalisis secara mendalam. Dimensi waktu dalam penelitian ini tergolong sebagai *cross sectional*, yaitu dengan mengumpulkan data pada suatu titik waktu tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Rencana penyusunan proposal hingga tahap akhir dapat ditinjau pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

Keterangan Kegiatan	Bulan					
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
Bimbingan awal						
Mengajukan judul penelitian						
Menyusun proposal penelitian						
Melaksanakan seminar proposal						
Mendistribusikan kuesioner kepada responden						
Mengolah data serta melakukan analisis data						
Menyusun laporan skripsi						
Melaksanakan sidang skripsi						

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<p>Pendidikan Kewirausahaan Pendidikan kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses belajar individu melalui kegiatan formal & informal yang berhubungan dengan kegiatan kewirausahaan. (Bukirom, 2014)</p>	Melalui pendidikan kewirausahaan tumbuh keinginan berwirausaha	Likert 1 – 5
	Melalui pendidikan kewirausahaan ilmu dan wawasan berwirausaha meningkat	
	Pendidikan kewirausahaan meningkatkan kemampuan menganalisa peluang bisnis	
<p>Digital Literacy Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam hal memahami dan mengolah informasi melalui beragam bentuk dan sumber yang melibatkan penggunaan piranti komputer dan jaringan internet dengan mengedepankan proses berpikir secara kritis. (Gilster, 1997).</p>	Penguasaan sarana digital	Likert 1 – 5
	Perangkat digital	
	Aplikasi digital	
<p>Self efficacy Afikasi diri dalam kaitannya dengan kewirausahaan merupakan keyakinan terhadap diri sendiri dengan detail. (McGee, 2009).</p>	Mampu dalam mengendalikan dan menjalankan bisnis	Likert 1 – 5
	Percaya diri	
	Menjadi pengusaha sukses	
	Memiliki kemampuan dan keterampilan untuk berwirausaha	
	Mampu menghadapi hambatan	

	Mampu melihat dan mengidentifikasi peluang	
<p style="text-align: center;">Minat Berwirausaha</p> <p>Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai cara seseorang dalam mengembangkan perilaku kewirausahaannya dengan membuka usaha yang didasarkan pada nilai/perilaku kewirausahaan yang sesungguhnya (Linan et al, 2009).</p>	Niat berwirausaha	Likert 1 – 5
	Bekerja keras	
	Tujuan hidup	
	Serius berfikir memulai usaha	
	Harapan 5 tahun kedepan	
	Menjadi pengusaha segera	
	Saya akan menjadi pengusaha	
	Prinsip menjadi pengusaha	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai seluruh elemen yang menjadi objek dari suatu penelitian, yang mana mencakup seluruh unit dengan karakteristik yang sesuai untuk diteliti dan dipahami oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini mengarah kepada seluruh mahasiswa aktif program studi manajemen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Secara rinci tersaji dalam tabel populasi berikut ini :

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

Jurusan	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Manajemen	2020	57 Mahasiswa
	2021	55 Mahasiswa
	2022	61 Mahasiswa
	2023	53 Mahasiswa
Total		226 Mahasiswa

2. Sampel

Penetapan sampel pada penelitian ini mengadopsi *non-probability sampling* melalui metode *purposive sampling*, yaitu sebelumnya peneliti menetapkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk menentukan jumlah sampel (Sugiyono, 2019). Peneliti telah menetapkan beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa tingkat akhir, yaitu mahasiswa aktif antara semester 6-8.
- b. Sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
- c. Sudah melaksanakan praktikum kewirausahaan.

Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini akan menerapkan teori bahwa jumlah sampel yang sesuai untuk penelitian berada dalam rentang antara 30 hingga 500 (Sugiyono, 2019).

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengadopsi teknik survey dalam mengumpulkan data, dimana kuesioner didistribusikan secara virtual dengan menggunakan google form sebagai media untuk memperluas dan mempersingkat waktu penyebaran. Kuesioner tersusun dari sejumlah daftar pernyataan untuk dijawab sesuai dengan kondisi yang dialami responden.

Peneliti mengadopsi skala likert dalam dalam mengukur pernyataan-pernyataan

yang disajikan didalam kuesioner. Responden akan menjawab pernyataan-pernyataan yang akan disajikan dengan lima (5) option pernyataan dengan pemaparan lengkap yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.4 Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

Pemodelan yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi *Structural Equation Modeling* (SEM). Peneliti menggunakan Smart PLS 4.0. sebagai software melalui pendekatan analisis *partial least square* (PLS) guna mengkaji hubungan antar variabel laten (Jogiyanto et al, 2016).

Penggunaan metode analisis PLS dalam penelitian ini diadopsi berdasarkan sudut pandang keunggulan PLS yang dipadukan dengan latar belakang keseluruhan data.

Terdapat beberapa tahapan pengujian dalam SEM-PLS meliputi :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif umum digunakan dalam mengevaluasi data dari penelitian, namun tidak untuk mencapai kesimpulan yang lebih umum (Sugiyono, 2019).

Analisis tersebut nantinya digunakan untuk mendeskripsikan responden berdasarkan karakteristik demografi tertentu.

2. Uji Validitas

Uji validitas diadopsi guna mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan yang dimasukkan kedalam kuesioner (Sugiyono, 2019). Uji validitas terdiri dari :

a) Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen merupakan teknik pengujian terhadap item-item indikator dari variabel yang tergolong sama. Konstruk dapat dinyatakan valid apabila nilai *loading factor* $> 0,5$; *p-value* $< 0,05$; serta nilai konstruk *Average Variance Extracted* (AVE) $> 0,5$ (Hair et al., 2019).

b) Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan merupakan teknik pengujian terhadap item-item indikator dari variabel yang tergolong berbeda. Konstruk dapat dinyatakan valid apabila nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) konstruk lebih besar daripada nilai korelasi terbesar antar konstruk tersebut dengan konstruk lainnya (Hair et al., 2019).

3. Uji Reliabilitas

Uji ini diadopsi adalah suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan stabilitas data (Sugiyono, 2019). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika responden dapat memberikan jawaban konsisten pada setiap pernyataannya. Reliabel dapat dilihat dari standar dalam pengujian reliabilitas yaitu, jika nilai

Cronbach's Alpha (CA) $> 0,60$ dinyatakan kuesioner konsisten dan reliabel. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha (CA) $< 0,60$ dinyatakan kuesioner tidak konsisten dan reliabel.

4. Uji R-Square

Pengujian ini dilakukan guna mengukur pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Apabila nilai dari $R^2 > 0,7$ dinyatakan mempunyai model kuat, $0,5-0,69$ dinyatakan mempunyai model moderate, $0,25-0,49$ dinyatakan mempunyai model lemah (Jogiyanto & Abdillah Willy, 2016).

5. Uji Model

Uji model diadopsi guna menentukan model tersebut sesuai dengan data atau tidak dengan meninjau nilai SRMR, apabila nilai $< 0,10$ berarti model masih dapat diterima atau dianggap cocok dengan data (Jogiyanto & Abdillah Willy, 2016).

6. Uji Hipotesis

a) Uji Pengaruh Langsung

Pegujian ini akan mengadopsi metode bootstrapping yaitu analisis berdasarkan nilai dari path coefficients dengan ketentuan P Value dapat diterima apabila $< 0,05$ (Jogiyanto et al, 2016). Hubungan dapat dinyatakan signifikan apabila T Statistics $> 1,96$. Untuk menguji apakah terdapat sampel yang mempunyai hubungan positif atau negatif akan menggunakan original sampel.

b) Uji Indirect Effect

Indirect effect digunakan untuk mengetahui hasil uji mediasi. Hipotesis variabel dapat dinyatakan memediasi apabila p-value (tingkat signifikansi) pada total indirect effect $< 0,05$ (5%) (Hamid et al, 2019).